

STATISTIK 2019

PENGELUARAN RUMAH TANGGA
KABUPATEN LOMBOK BARAT



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK BARAT**
Statistics of Lombok Barat Regency

STATISTIK 2019

PENGELUARAN RUMAH TANGGA
KABUPATEN LOMBOK BARAT



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK BARAT**
Statistics of Lombok Barat Regency

Statistik Pengeluaran Rumah Tangga Kabupaten Lombok Barat 2019

Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2019

ISBN : 978-602-6456-47-2
Nomor Publikasi : 52010.2006
Katalog BPS : 3201026.5201
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xii + 46 Halaman

Naskah:

Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Lombok Barat

Gambar Kulit:

Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Lombok Barat

Diterbitkan Oleh:

BPS Kabupaten Lombok Barat

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat

Statistik Pengeluaran Rumah Tangga Kabupaten Lombok Barat 2019

Tim Penyusun

Pengarah : Drs. Anas, M.Si.

Koordinator Teknis : Dian Nahryah, S.ST.

Naskah : Addin Khairun Dwin, S.ST.

Pengolah Data : BPS Kab Lombok Barat

Gambar Kulit : Addin Khairun Dwin, S.ST.

Penyunting : Dian Nahryah, S.ST.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS, untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan pekerjaan. Data tersebut dapat memberikan gambaran proses dan capaian hasil program pembangunan, serta untuk mengetahui seberapa jauh program pembangunan yang diimplementasikan tersebut telah dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.

Pengumpulan data sosial-ekonomi penduduk tersebut dilakukan melalui pendekatan rumah tangga. Mulai tahun 2016, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dalam dua periode yaitu pada bulan Maret dan September. Data yang dipublikasikan dalam buku ini merupakan hasil Susenas yang dilaksanakan pada bulan Maret 2019.

Buku ini diharapkan dapat memperkecil kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih.

Gerung, Mei 2020
Kepala BPS Kabupaten Lombok Barat

Anas

RINGKASAN / SUMMARY

Publikasi Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Kabupaten Lombok Barat hasil Susenas Maret 2019 memberikan gambaran mengenai pola pengeluaran dan konsumsi penduduk Lombok Barat. Selain itu, publikasi ini dapat pula menggambarkan tingkat kecukupan gizi penduduk yang digambarkan dalam kecukupan kalori dan protein.

Hasil Susenas Maret 2019 menunjukkan bahwa:

- Secara Umum, rata-rata konsumsi kalori dan Protein penduduk Kabupaten Lombok Barat sudah berada di atas standar kecukupan yaitu sebesar 2.560,09 kkal dan 76,63 gram. Rata-rata konsumsi kalori dan protein penduduk Perkotaan lebih tinggi dibandingkan penduduk Perdesaan.
- Berdasarkan daerah tempat tinggal, terlihat bahwa sebagian besar persentase pengeluaran di perdesaan adalah untuk makanan sedangkan di perkotaan adalah untuk non makanan.

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	v
Ringkasan	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
I Pendahuluan	3
1.1 Umum	3
1.2 Metode Survei	4
1.3 Konsep dan Definisi	6
II Penjelasan Teknis	9
2.1 Konversi Zat Gizi	9
2.2 Zat Gizi Kalori dan Protein	9
III Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Lombok Barat	11
3.1 Standar Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein	11
3.2 Konsumsi Kalori dan Protein pada Tingkat Kabupaten/Kota	11
IV Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Lombok Barat	15
4.1 Pola Pengeluaran	15
4.2 Pola Konsumsi Makanan	16
Lampiran A: Tabel-Tabel	19
Lampiran B: Tabel-Tabel	35

Daftar Tabel

			Halaman
Tabel	3.1	Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita per Hari, Maret 2019	11
Tabel	3.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari menurut Kelompok Makanan, 2019	13
Tabel	3.3	Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari Beberapa Jenis Makanan, 2019	14
Tabel	4.1	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang, 2019	17
Tabel	A.1	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Per Hari (kkal) menurut Kelompok Makanan, 2019	21
Tabel	A.2	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Per Hari (gram) menurut Kelompok Makanan, 2019	22
Tabel	A.3	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Per Hari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2019	23
Tabel	A.4	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Per Hari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2019	26
Tabel	A.5	Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein)	29
Tabel	A.6	Konsumsi Makanan Per Kapita Per Bulan, 2019	33
Tabel	B.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2019	37
Tabel	B.2	Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2019	39
Tabel	B.3	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2019	41

Daftar Gambar

		Halaman
Gambar 4.1	Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2019	16

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>



PENDAHULUAN



PENJELASAN



KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN



PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI

I. PENDAHULUAN

1.1 Umum

Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data hasil survei dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai alat monitoring program pembangunan khususnya bidang sosial. Susenas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1963, dengan mengumpulkan data konsumsi pengeluaran rumah tangga, dan selanjutnya susenas telah mengalami beberapa kali pengembangan.

Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret untuk pengumpulan data kor dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga dan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.

Target sampel Susenas Maret 2019 Kabupaten Lombok Barat adalah 720 rumah tangga yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Lombok Barat. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan hingga tingkat kabupaten/kota.

Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Pada tahun 2019, jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi, lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 215 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan masih meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Beberapa jenis barang bukan makanan mengalami perubahan pengelompokan dibandingkan dengan Susenas tahun sebelumnya.

Seperti Susenas sebelumnya, perangkat data empiris Susenas 2019 juga berguna untuk penelitian penerapan hukum ekonomi atau pengujian hipotesis baru. Salah satunya hukum ekonomi yang dinyatakan oleh Ernst Engel (1857), yaitu bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan cenderung menurun dengan semakin meningkatnya pendapatan. Engel menemukan hukum tersebut dari perangkat data survei pendapatan dan pengeluaran. Oleh karena itu, data Susenas juga berguna untuk mendapatkan gambaran kesejahteraan penduduk.

Data yang disajikan dalam publikasi Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Lombok Barat 2019 adalah data hasil Susenas Maret 2019. Perlu dicatat bahwa data yang dimuat dalam publikasi

terbatas hanya untuk memenuhi keperluan yang umum saja berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner konsumsi/pengeluaran.

1.2 Metode Survei

1.2.1 Ruang Lingkup

Seperti dijelaskan sebelumnya, Susenas Maret 2019 di Kabupaten Lombok Barat mencakup 720 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh kecamatan. .

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2017 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil SP2010. Kerangka sampel Susenas yang digunakan terdiri dari tiga, yaitu:

- Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
- Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
- Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel

A. Estimasi Kabupaten/kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*.

Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Rumah Tangga (KRT).

B. Estimasi Provinsi

Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode *two stages stratified sampling* seperti berikut:

Tahap 1: Memilih 7 500 blok sensus secara *systematic sampling* dari 30 000 blok sensus estimasi

kabupaten/ kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada individu diusahakan individu yang bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan dalam rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan, dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

1.2.5 Pengolahan Data

Sejak tahun 2007, proses pengolahan dokumen Susenas sepenuhnya menjadi tanggung jawab BPS daerah. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memaksimalkan kualitas data melalui proses pengecekan data yang lebih dekat ke sumber utamanya.

Proses pengolahan dokumen dimulai dengan editing (cek kelengkapan isian, kewajaran, dan konsistensi), dilanjutkan dengan proses perekaman dokumen ke media komputer untuk menghasilkan data mentah (*raw data*). Setelah terbentuk *raw data*, setiap provinsi mengirimkan file datanya ke BPS Pusat untuk dilakukan proses pengolahan selanjutnya yaitu pengecekan kewajaran dan konsistensi antar isian untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

Selanjutnya dilakukan pengecekan terhadap data-data pencilan (*outlier*) antara lain konsumsi kalori per kapita per hari di bawah 1000 kalori dan di atas 4500 kalori, selanjutnya data pencilan tersebut dikeluarkan dari proses tabulasi.

Untuk menentukan apakah desa/kelurahan tertentu termasuk daerah perkotaan atau perdesaan dilakukan penghitungan skor terhadap tiga variabel potensi desa yaitu kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses fasilitas umum.

1.3 Konsep dan Definisi

1.3.1 Daerah Tempat Tinggal

1.3.2 Blok Sensus

Blok sensus merupakan daerah kerja dari sebuah tim petugas lapangan pada Susenas 2017. Blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS dan terdapat pada Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Suatu blok sensus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
- (2) Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, dusun, lingkungan, dsb.) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
- (3) Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Ada tiga jenis blok sensus yaitu:

Blok sensus biasa adalah blok sensus yang sebagian besar muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

Blok sensus khusus adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang kecuali lembaga pemasyarakatan tidak ada batas muatannya. Tempat-tempat khusus yang biasa dijadikan blok sensus khusus, antara lain:

- Asrama militer (tangsia), dan
- Perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.

Blok sensus persiapan adalah blok sensus yang kosong seperti sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas pemukiman yang terbakar.

Blok sensus khusus dan persiapan bukan merupakan bagian dari kerangka sampel Susenas Triwulanan

1.3.3 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

a. Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Makan

dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan Per Hari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, diantaranya:

1. Orang yang tinggal bersama isteri dan anaknya;
2. Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
3. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
4. Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
5. Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, isteri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
6. Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri.

b. Rumah tangga khusus adalah (i) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan Per Hari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan (ii) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih. Rumah tangga khusus **tidak dicakup dalam Susenas**.

Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

II. PENJELASAN TEKNIS

2.1 Konversi Zat Gizi

Sebelum tahun 1996, untuk menghitung besarnya konsumsi gizi hasil Susenas digunakan daftar konversi zat gizi yang berpedoman pada “Daftar Komposisi Bahan Makanan” yang dikeluarkan oleh Direktorat Gizi Departemen Kesehatan R.I. pada 1972 dan 1981. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang terbaru, daftar konversi zat gizi tersebut perlu diperbaharui. Maka sejak Susenas 1996 daftar konversi zat gizi yang digunakan untuk menghitung besarnya konsumsi gizi berpedoman pada beberapa sumber, yaitu:

1. Daftar Komposisi Bahan Makanan, Direktorat Gizi – Departemen Kesehatan, 1981;
2. Daftar Komposisi Zat Gizi Pangan Indonesia, Departemen Kesehatan, 1995;
3. Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan (dalam bentuk hasil printout), Puslitbang Gizi-Bogor, 1996.

Mulai tahun 2006 hingga sekarang, daftar konversi zat gizi berpedoman pada hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII, 17-19 Mei 2004 di Jakarta, dalam buku karangan Hardinsyah dan Victor Tambunan dengan Judul “Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak, dan Serat Makanan”, LIPI Jakarta Khusus untuk makanan jadi, tetap menggunakan konversi dari Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan dari Puslitbang Gizi-Bogor tahun 1996, karena hampir semua komoditi ada konversinya. Komoditi yang tidak ada konversi tersebut antara lain: udang/ebi dan cumi-cumi/ sotong yang diawetkan, dan air kemasan galon

2.2 Zat Gizi Kalori dan Protein

Makanan yang dikonsumsi penduduk dalam Susenas Maret 2015 mengandung banyak zat gizi seperti kalori, protein, karbohidrat dan lemak. Dalam publikasi ini yang disajikan hanya dua zat gizi penting yakni kalori dan protein.

Rokok dalam Susenas termasuk bahan makanan yang dikonsumsi penduduk, namun karena tidak mengandung kalori dan protein (konversi gizi kalori maupun proteinnya bernilai nol) maka tidak termasuk yang disajikan dalam publikasi ini.

III. KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN PENDUDUK LOMBOK BARAT

3.1 Standar Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein

Salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kecukupan gizi, yang dihitung berdasarkan besar kalori dan protein yang dikonsumsi. Besarnya konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan besarnya kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan¹⁾, kemudian hasilnya dijumlahkan.

Angka kecukupan konsumsi kalori dan protein penduduk Indonesia berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII (2004)²⁾ menetapkan patokan kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari masing-masing 2.000 kkal dan 52 gram protein.

3.2 Konsumsi Kalori dan Protein di Kabupaten Lombok Barat

Jika berpedoman pada batas standar kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari, yaitu 2.000 kkal dan 52 gram protein, maka rata-rata konsumsi kalori penduduk Lombok Barat pada 2019 sudah berada di atas standar kecukupan yaitu sebesar 2.560,09 kkal. Demikian juga rata-rata konsumsi protein berada di atas standar kecukupan yakni sebesar 76,63 gram protein (lihat Tabel 3.2).

Tabel 3.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2019

Rincian	Kalori (kkal)			Protein (gram)		
	Kota	Desa	Kota + Desa	Kota	Desa	Kota + Desa
(1)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)
1. Makanan yang Dimasak di Rumah	1750,54	1794,93	1770,62	54,93	53,91	54,47
	66,33	72,83	69,16	68,69	74,26	71,08
2. Makanan dan Minuman Jadi	888,48	669,64	789,47	25,03	18,68	22,16
	33,67	27,17	30,84	31,31	25,74	28,92
JUMLAH	2.639,02	2.464,56	2.560,09	79,96	72,60	76,63
	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2019

Apabila dibandingkan menurut tipe daerah, terlihat bahwa rata-rata konsumsi kalori penduduk perkotaan sebesar 2.639,02 kkal. Angka tersebut berada di atas standar kecukupan kalori dan lebih tinggi jika dibandingkan konsumsi kalori penduduk perdesaan (2.464,56 kkal). Rata-rata konsumsi protein lebih tinggi di perkotaan dibandingkan perdesaan yaitu 79,96 gram berbanding 72,60 gram.

Data tentang porsi zat gizi yang dikonsumsi penduduk dan berasal dari makanan jadi, dipisahkan dengan konsumsi dari makanan dan minuman yang disiapkan (dimasak) di rumah karena perubahan porsi makanan jadi mungkin mengindikasikan perubahan pola konsumsi yang berkaitan dengan proses modernisasi. Tabel 3.1 memperlihatkan konsumsi kalori dan protein dari makanan/minuman jadi penduduk di perkotaan (888,48 kkal dan 25,03 gram protein) lebih tinggi dari penduduk di perdesaan (669,64 kkal dan 18,68 gram protein).

Jika dilihat proporsinya, Tabel 3.1 menunjukkan porsi konsumsi kalori makanan dan minuman jadi terhadap total konsumsi kalori penduduk di perkotaan (33,67 persen) jauh lebih besar dibandingkan porsi makanan dan minuman jadi penduduk di perdesaan (27,17 persen). Gambaran yang sama juga terjadi pada konsumsi protein. Porsi konsumsi protein dari makanan jadi di perkotaan mencapai 31,31 persen sedangkan di perdesaan 25,74 persen terhadap total konsumsi protein.

Tabel 3.1 memperlihatkan konsumsi kalori dan protein tahun 2019. Pada tahun 2019, rata-rata konsumsi kalori penduduk Lombok Barat sebesar 2.560,09 kkal sedangkan rata-rata konsumsi protein penduduk Lombok Barat sebesar 76,63 gram. Kelompok makanan yang memberikan kontribusi kalori tertinggi yaitu padi-padian sebesar 989,04 kkal dan yang terendah adalah bumbu-bumbuan yaitu sebesar 11,79 kkal. Sama dengan konsumsi kalori, konsumsi protein penduduk sebagian besar berasal dari kelompok padi-padian.

Tabel 3.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari Menurut Kelompok Makanan, 2019

Kelompok Barang	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)
3. Padi-Padian	989,04	23,23
4. Umbi-Umbian	25,88	0,22
5. Ikan	54,07	9,67
6. Daging	61,51	4,13
7. Telur Dan Susu	49,21	3,09
8. Sayur-Sayuran	54,68	3,48
9. Kacang-Kacangan	74,47	7,01
10. Buah-Buahan	56,28	0,54
11. Minyak Dan Kelapa	238,24	0,13
12. Bahan Minuman	84,92	1,02
13. Bumbu-Bumbuan	11,79	0,71
14. Bahan Makanan Lainnya	70,54	1,23
15. Makanan Minuman Jadi	789,47	22,16
16. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	2.560,09	76,63

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2019

Rata-rata konsumsi kalori per kapita Per Hari beberapa jenis bahan makanan disajikan pada Tabel 3.3. Rata-rata konsumsi kalori pada beras/beras ketan dan minyak kelapa/goreng lebih tinggi dibandingkan bahan makanan lainnya yaitu masing-masing sebesar 965,32 kkal dan 200,52 kkal. Konsumsi kalori pada ikan dan udang segar lebih tinggi dibandingkan dengan ikan dan udang diawetkan. Demikian pula untuk konsumsi kalori pada daging ayam ras/kampung juga lebih tinggi dibandingkan daging sapi.

Tabel 3.3 juga menyajikan rata-rata konsumsi protein per kapita Per Hari beberapa jenis bahan makanan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa konsumsi protein tertinggi pada beras/beras ketan, sebesar 22,59 gram. Pada bahan makanan yang mengandung protein hewani (ikan, daging, telur, dan susu), konsumsi protein tertinggi adalah ikan dan udang segar sebesar 5,74 gram.

Sementara itu, konsumsi protein pada tahu dan tempe (sumber protein nabati) cukup tinggi yaitu sebesar 2,64 gram dan 2,88 gram.

Tabel 3.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari Untuk Beberapa Jenis Makanan, 2019

Kelompok Barang	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)
1. Beras (Beras Lokal), Ketan	965,32	22,59
2. Jagung Basah Degan Kulit	5,59	0,18
3. Ketala Pohon/Singkong	15,36	0,10
4. Ketela Rambat/Ubi Jalar	6,71	0,06
5. Ikan Dan Udang Segar	32,81	5,74
6. Ikan Dan Udang Diawetkan	21,26	3,93
7. Daging Sapi/ Kambing/Domba/Biri-Biri	6,35	0,58
8. Daging Ayam Ras/Kampung	48,86	2,94
9. Telur Ayam Ras/Kampung	24,68	1,97
10. Telur Itik/Itik Manila/Lainnya	4,13	0,30
11. Susu Kental Manis	7,53	0,18
12. Susu Bubuk Bayi	1,11	0,05
13. Bawang Merah	3,88	0,15
14. Bawang Putih	5,62	0,27
15. Cabe Merah	1,29	0,04
16. Cabe Rawit	8,76	0,40
17. Tahu	19,41	2,64
18. Tempe	34,32	2,88
19. Minyak Goreng (Kelapa Sawit, Bunga Matahari)	200,52	0,00
20. Kelapa (Tidak Termasuk Santan Instan)	9,99	0,09
21. Gula Pasir	53,69	0,00
22. Gula Merah, Gula Air (Pohom Aren, Kelapa, Lontar)	2,21	0,02

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2019

IV. PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK LOMBOK BARAT

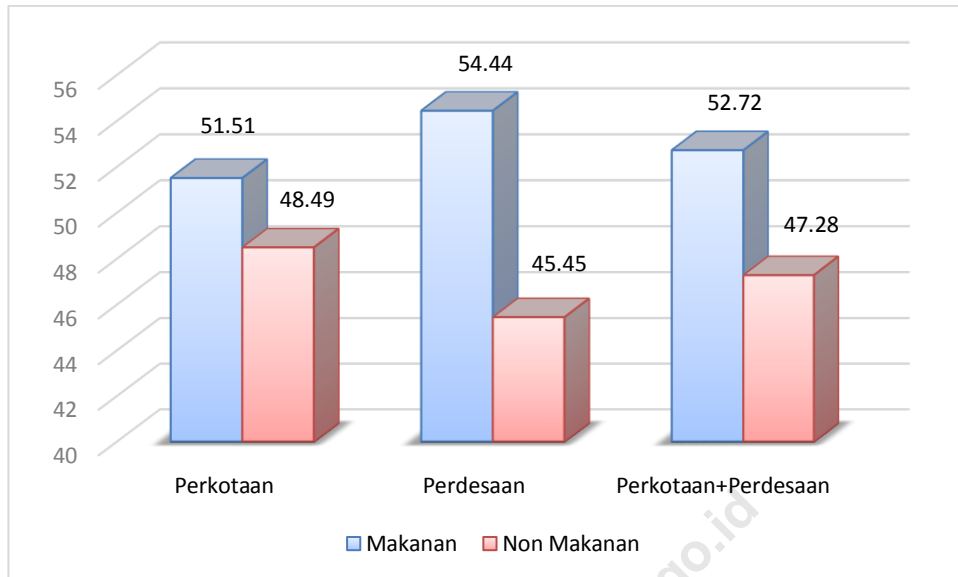
Pada bab ini akan dibahas mengenai pola pengeluaran hasil pencacahan bulan Maret 2019 menurut konsumsi makanan dan non makanan di Kabupaten Lombok Barat. Pembahasan juga dirinci menurut sub kelompok makanan untuk nilai rupiah yang dikeluarkan serta beberapa komoditi untuk nilai dan kuantitas yang dikonsumsi.

4.1 Pola Pengeluaran Menurut Daerah Tempat Tinggal

Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan pada dasarnya saling berkaitan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan didahulukan sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi yang dibelanjakan untuk bukan makanan.

Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk, sedangkan pergeseran komposisi pengeluaran dapat mengindikasikan perubahan tingkat kesejahteraan penduduk.

Pergeseran komposisi dan pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan secara umum rendah, sedangkan elastisitas permintaan terhadap kebutuhan bukan makanan relatif tinggi. Keadaan ini jelas terlihat pada kelompok penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang bukan makanan, sedangkan sisa pendapatan dapat disimpan sebagai tabungan/diinvestasikan.



Gambar 4.1 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2019

Dalam gambar 4.1 terlihat bahwa di perkotaan pengeluaran makanan lebih kecil dibandingkan di perdesaan yaitu 51,51 persen dan 54,44 persen. Hal ini berbeda dengan pengeluaran non makanan, dimana pengeluaran non makanan di daerah perkotaan lebih besar dibandingkan non makanan di perdesaan (51,51 persen makanan 48,49 persen non makanan).

4.2 Pola Pengeluaran Makanan dan Non Makanan

Pengeluaran perkapita makanan terlihat lebih tinggi jika dibandingkan dengan pengeluaran perkapita non makanan (Tabel 4.1). Pada Maret 2019, rata-rata pengeluaran perkapita makanan mencapai 602 ribu rupiah sedangkan non makanan hanya sebesar 540 ribu rupiah.

Pengeluaran konsumsi makanan tertinggi terlihat pada kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sekitar 36,01 persen dari total pengeluaran rumah tangga. Sedangkan untuk pengeluaran non makanan, yang tertinggi adalah pengeluaran kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sekitar 44,13 persen dari total pengeluaran rumah tangga.

Tabel 4.1 Rata-Rata Pengeluaran dan Presentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (Rupiah), 2019

Kelompok Barang	Pengeluaran	Presentase Pengeluaran
(1)	(2)	(3)
A. Makanan	602.596	100,00
17. Padi-Padian	76.450	12,69
18. Umbi-Umbian	3.206	0,53
19. Ikan	44.682	7,41
20. Daging	32.284	5,36
21. Telur Dan Susu	25.976	4,31
22. Sayur-Sayuran	37.725	6,26
23. Kacang-Kacangan	14.353	2,38
24. Buah-Buahan	34.644	5,75
25. Minyak Dan Kelapa	10.422	1,73
26. Bahan Minuman	13.472	2,24
27. Bumbu-Bumbuan	9.761	1,62
28. Bahan Makanan Lainnya	12.291	2,04
29. Makanan Minuman Jadi	216.992	36,01
30. Rokok Dan Tembakau	70.338	11,67
B. Non Makanan	540.506	100,00
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	238.535	44,13
2. Aneka Barang Dan Jasa	136.794	25,31
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	37.696	6,97
4. Barang Tahan Lama	72.947	13,50
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	36.249	6,71
6. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	18.285	3,38
JUMLAH / TOTAL	1.143.102	100,00

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2019

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

**LAMPIRAN A:
TABEL - TABEL**

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

Tabel A.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari (kkal) Menurut Kelompok Makanan, 2019

Kelompok Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-Padian	937,14	1051,86	989,04
2. Umbi-Umbian	28,28	22,97	25,88
3. Ikan	56,84	50,72	54,07
4. Daging	68,23	53,38	61,51
5. Telur Dan Susu	55,20	41,95	49,21
6. Sayur-Sayuran	54,87	54,44	54,68
7. Kacang-Kacangan	77,43	70,90	74,47
8. Buah-Buahan	61,87	49,52	56,28
9. Minyak Dan Kelapa	243,85	231,44	238,24
10. Bahan Minuman	81,67	88,85	84,92
11. Bumbu-Bumbuan	13,15	10,13	11,79
12. Bahan Makanan Lainnya	72,00	68,77	70,54
13. Makanan Minuman Jadi	888,48	669,64	789,47
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	2.639,02	2.464,56	2.560,09

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2019

Tabel A 3 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari (gram) Menurut Kelompok Makanan, 2019

Kelompok Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-Padian	22,02	24,71	23,23
2. Umbi-Umbian	0,25	0,19	0,22
3. Ikan	10,19	9,04	9,67
4. Daging	4,63	3,53	4,13
5. Telur Dan Susu	3,42	2,69	3,09
6. Sayur-Sayuran	3,43	3,55	3,48
7. Kacang-Kacangan	7,28	6,68	7,01
8. Buah-Buahan	0,61	0,45	0,54
9. Minyak Dan Kelapa	0,12	0,14	0,13
10. Bahan Minuman	0,93	1,13	1,02
11. Bumbu-Bumbuan	0,77	0,63	0,71
12. Bahan Makanan Lainnya	1,27	1,17	1,23
13. Makanan Minuman Jadi	25,03	18,68	22,16
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	79,96	72,60	76,63

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2019

Tabel A 4 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari (kkal) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2019

Perkotaan/Urban

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	905,50	922,76	934,40	1.055,31	963,14	873,26	937,14
2. Umbi-Umbian	0,00	0	18,90	28,28	30,46	32,90	30,42	28,28
3. Ikan	0,00	9,90	41,44	44,71	57,36	61,72	71,36	56,84
4. Daging	0,00	26,96	39,61	50,69	53,91	53,38	110,85	68,23
5. Telur Dan Susu	0,00	5,87	28,09	32,52	49,25	58,14	87,72	55,20
6. Sayur-Sayuran	0,00	47,42	45,16	50,33	55,15	61,58	60,15	54,87
7. Kacang-Kacangan	0,00	15,32	70,40	76,61	69,31	90,28	80,46	77,43
8. Buah-Buahan	0,00	0,00	30,30	46,13	49,47	77,23	89,82	61,87
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	90,20	197,95	220,52	245,04	275,13	270,91	243,85
10. Bahan Minuman	0,00	57,86	65,36	72,71	75,28	91,24	95,86	81,67
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	1,79	6,91	9,25	10,75	15,67	19,42	13,15
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	25,43	44,80	54,17	64,42	85,71	97,06	72,00
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	340,73	601,88	709,20	773,18	977,78	1191,70	888,48
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	1.526,99	2.113,55	2.329,51	2.588,91	2.843,88	3.079,00	2.639,02

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2019

Tabel A 5 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari (kkal) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2019

Perdesaan/Rural

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	1.032,93	914,00	1.042,16	1.074,46	1.118,11	1.064,78	1.051,86
2. Umbi-Umbian	0,00	0,00	7,20	26,61	19,76	27,66	32,59	22,97
3. Ikan	0,00	12,15	32,83	46,15	54,72	57,17	62,55	50,72
4. Daging	0,00	4,20	21,83	35,15	51,83	66,19	98,07	53,38
5. Telur Dan Susu	0,00	6,33	19,69	25,90	40,06	37,78	99,66	41,95
6. Sayur-Sayuran	0,00	28,36	48,31	48,27	54,87	60,35	62,29	54,44
7. Kacang-Kacangan	0,00	27,66	47,17	68,74	72,55	84,44	77,90	70,90
8. Buah-Buahan	0,00	30,59	25,47	37,00	40,19	58,68	92,80	49,52
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	120,67	197,59	217,58	244,52	230,11	277,74	231,44
10. Bahan Minuman	0,00	73,26	63,45	71,85	91,80	113,60	97,47	88,85
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	5,79	7,41	6,95	10,46	13,14	12,77	10,13
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	14,31	40,08	58,26	71,19	98,13	68,58	68,77
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	446,95	512,95	582,07	685,69	724,27	863,16	669,64
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	1.803,21	1.937,98	2.266,68	2.512,10	2.689,61	2.910,35	2.464,56

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2019

Tabel A 6 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari (kcal) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2019

Perkotaan dan Perdesaan / *Urban and Rural*

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	1.018,02	919,18	985,38	1.065,62	1.051,45	928,70	989,04
2. Umbi-Umbian	0,00	0,00	14,13	27,49	24,70	29,91	31,05	25,88
3. Ikan	0,00	11,89	37,92	45,39	55,94	59,13	68,81	54,07
4. Daging	0,00	6,86	32,35	43,34	52,79	60,68	107,15	61,51
5. Telur Dan Susu	0,00	6,28	24,66	29,39	44,30	46,53	91,17	49,21
6. Sayur-Sayuran	0,00	30,59	46,45	49,36	55,00	60,88	60,77	54,68
7. Kacang-Kacangan	0,00	26,22	60,92	72,89	71,06	86,95	79,72	74,47
8. Buah-Buahan	0,00	27,01	28,33	41,81	44,48	66,66	90,68	56,28
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	117,10	197,80	219,13	244,76	249,47	272,88	238,24
10. Bahan Minuman	0,00	71,46	64,58	72,30	84,17	103,98	96,33	84,92
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	5,33	7,11	8,16	10,60	14,23	17,49	11,79
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	15,61	42,87	56,10	68,06	92,78	88,82	70,54
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	434,52	565,59	649,05	726,08	833,32	1096,60	789,47
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
JUMLAH / TOTAL	0,00	1.770,88	2.041,91	2.299,78	2.547,56	2.755,97	3.030,18	2.560,09

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2019

Tabel A 4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari (gram) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2019

Perkotaan / Urban

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	21,19	21,64	21,94	24,80	22,61	20,55	22,02
2. Umbi-Umbian	0,00	0,00	0,15	0,24	0,26	0,28	0,31	0,25
3. Ikan	0,00	1,83	7,47	7,98	10,16	10,81	12,98	10,19
4. Daging	0,00	1,63	2,53	3,35	3,85	3,65	7,56	4,63
5. Telur Dan Susu	0,00	0,47	1,85	2,24	3,03	3,58	5,25	3,42
6. Sayur-Sayuran	0,00	3,63	2,77	3,17	3,48	3,96	3,69	3,43
7. Kacang-Kacangan	0,00	1,29	6,63	7,27	6,65	8,53	7,45	7,28
8. Buah-Buahan	0,00	0,00	0,29	0,39	0,46	0,76	0,95	0,61
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	0,00	0,13	0,13	0,12	0,14	0,11	0,12
10. Bahan Minuman	0,00	0,93	0,62	0,74	0,93	1,06	1,16	0,93
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	0,16	0,46	0,58	0,67	0,93	1,06	0,77
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	0,57	0,82	1,04	1,12	1,50	1,65	1,27
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	9,56	17,62	19,98	21,71	27,05	33,48	25,03
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	41,26	62,98	69,04	77,23	84,86	96,20	79,96

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2019

Tabel A 4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari (gram) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2019

Perdesaan / Rural

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	24,17	21,45	24,45	25,23	26,28	25,05	24,71
2. Umbi-Umbian	0,00	0,00	0,06	0,22	0,17	0,20	0,31	0,19
3. Ikan	0,00	2,19	5,85	8,13	9,76	10,23	11,21	9,04
4. Daging	0,00	0,25	1,38	2,23	3,37	4,57	6,50	3,53
5. Telur Dan Susu	0,00	0,51	1,53	1,71	2,75	2,56	5,58	2,69
6. Sayur-Sayuran	0,00	1,74	3,27	3,21	3,59	3,85	3,95	3,55
7. Kacang-Kacangan	0,00	3,11	4,52	6,67	6,72	7,80	7,36	6,68
8. Buah-Buahan	0,00	0,28	0,23	0,31	0,36	0,55	0,88	0,45
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	0,00	0,11	0,07	0,16	0,16	0,22	0,14
10. Bahan Minuman	0,00	1,31	0,69	0,94	1,25	1,53	0,99	1,13
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	0,53	0,51	0,49	0,63	0,79	0,69	0,63
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	0,32	0,73	1,05	1,29	1,54	1,13	1,17
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	10,58	14,08	16,40	19,44	19,81	24,40	18,68
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	45,00	54,41	65,89	74,74	79,88	88,26	72,60

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2019

Tabel A 4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari (gram) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2019

Perkotaan dan Perdesaan / *Urban and Rural*

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	23,82	21,56	23,13	25,03	24,70	21,85	23,23
2. Umbi-Umbian	0,00	0,00	0,11	0,23	0,21	0,23	0,31	0,22
3. Ikan	0,00	2,15	6,81	8,05	9,95	10,48	12,47	9,67
4. Daging	0,00	0,41	2,06	2,82	3,59	4,17	7,26	4,13
5. Telur Dan Susu	0,00	0,51	1,72	1,99	2,88	3,00	5,35	3,09
6. Sayur-Sayuran	0,00	1,96	2,98	3,19	3,54	3,90	3,76	3,48
7. Kacang-Kacangan	0,00	2,90	5,77	6,98	6,69	8,12	7,42	7,01
8. Buah-Buahan	0,00	0,25	0,27	0,35	0,41	0,64	0,93	0,54
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	0,00	0,12	0,10	0,14	0,16	0,14	0,13
10. Bahan Minuman	0,00	1,27	0,65	0,83	1,10	1,33	1,11	1,02
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	0,49	0,48	0,54	0,65	0,85	0,96	0,71
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	0,35	0,78	1,04	1,21	1,53	1,50	1,23
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	10,46	16,18	18,29	20,49	22,92	30,85	22,16
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	44,56	59,48	67,55	75,89	82,03	93,90	76,63

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2019

Tabel A 5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2019

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
1 PADI-PADIAN			
2 Beras	Kg	3.622,00	84,75
3 Beras ketan	Kg	3.605,00	77,00
4 Jagung basah dengan kulit	Kg	361,20	11,48
5 Jagung pipilan/beras jagung	Kg	3.200,00	82,80
6 Tepung terigu	Kg	3.330,00	90,00
7 Padi-padian lainnya	Kg	3.570,00	78,33
8 UMBI-UMBIAN			
9 Ketela pohon/singkong	Kg	1.309,00	8,50
10 Ketela rambat/ubi jalar	Kg	1.252,20	11,78
11 Sagu	Kg	3.380,00	6,00
12 Talas/keladi	Kg	1.135,40	15,50
13 Kentang	Kg	520,80	17,64
14 Gaplek	Kg	3.380,00	15,00
15 Umbi-umbian lainnya	Kg	3.014,30	9,67
16 IKAN/UDANG/CUMI/KERANG			
17 Ekor kuning	Kg	872,00	136,00
18 Tongkol/tuna/cakalang	Kg	904,00	136,00
19 Tenggiri	Kg	904,00	136,00
20 Selar	Kg	480,00	90,24
21 Kembung	Kg	824,00	176,00
22 Teri	Kg	740,00	103,00
23 Bandeng	Kg	1.032,00	160,00
24 Gabus	Kg	477,40	76,88
25 Mujair	Kg	712,00	149,60
26 Mas	Kg	688,00	128,00
27 Lele	Kg	477,40	76,88
28 Kakap	Kg	736,00	160,00
29 Baronang	Kg	1.200,00	165,00
30 Patin	Kg	477,40	76,88
31 Bawal	Kg	960,00	190,00
32 Gurame	Kg	712,00	149,60
33 Ikan segar/basah lainnya	Kg	904,00	136,00

Tabel A 5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2019 (lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
34 Udang	Kg	618,80	142,80
35 Cumi-cumi/sotong	Kg	750,00	161,00
36 Ketam/kepiting/rajungan	Kg	679,50	62,10
37 Kerang/siput/bekicot/remis	Kg	1010,00	144,00
38 Udang dan hewan air yang segar lainnya	Kg	552,20	108,60
39 Kembung diawetkan (Peda)	Ons	140,40	25,20
40 Tenggiri diawetkan	Ons	135,10	29,40
41 Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	Ons	138,60	25,55
42 Teri diawetkan	Ons	230,50	48,65
43 Selar diawetkan	Ons	145,50	28,50
44 Sepat diawetkan	Ons	216,80	28,50
45 Bandeng diawetkan	Ons	296,00	17,10
46 Gabus diawetkan	Ons	233,60	46,40
47 Ikan dalam kaleng	Ons	338,00	21,10
48 Ikan diawetkan lainnya	Ons	305,00	43,62
49 Udang diawetkan (ebi/rebon)	Ons	265,50	56,16
50 Cumi-cumi/Sotong diawetkan	Ons	265,50	56,16
51 Udang dan hewan air yang diawetkan lainnya	Ons	357,00	41,10
52 DAGING			
53 Daging sapi	Kg	2070,00	188,00
54 Daging kambing	Kg	1540,00	166,00
55 Daging babi	Kg	4165,00	130,00
56 Daging ayam ras	Kg	3020,00	182,00
57 Daging ayam kampung	Kg	3020,00	182,00
58 Daging segar lainnya	Kg	2050,00	1553,80
59 Daging diawetkan	Kg	3855,69	239,35
60 Tetelan, sandung lamur	Kg	1280,00	155,33
61 Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, dsb)	Kg	1189,58	170,16
62 TELUR DAN SUSU			
63 Telur ayam ras	Butir	82,24	6,62
64 Telur ayam kampung	Butir	68,90	4,52
65 Telur itik/itik manila	Butir	125,40	7,76
66 Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, dsb)	Butir	64,20	4,83

Tabel A 5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2019 (lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
67 Susu cair pabrik	250 ml	122,00	6,40
68 Susu kental manis	397gram	1.333,90	32,55
69 Susu bubuk	Kg	5.090,00	246,00
70 Susu bubuk bayi	400 gram	1.672,00	76,00
71 Susu lainnta dan hasil lain dari susu	...	488,00	25,60
72 SAYUR-SAYURAN			
73 Bayam	Kg	113,60	6,39
74 Kangkung	Kg	168,00	20,40
75 Kol/kubis	Kg	180,00	10,50
76 Sawi putih (Petsai)	Kg	66,00	6,30
77 Sawi hijau	Kg	191,40	20,01
78 Buncis	Kg	306,00	21,60
79 Kacang panjang	Kg	276,00	27,60
80 Tomat sayur	Kg	190,00	9,50
81 Wortel	Kg	288,00	8,00
82 Mentimun	Kg	68,70	3,22
83 Daun ketela pohon	Kg	635,10	59,16
84 Terong	Kg	373,10	15,32
85 Tauge	Kg	340,00	37,00
86 Labu	Kg	191,70	6,08
87 Bahan sayur sop/cap cay/kimlo	Bungkus	67,50	3,25
88 Bahan sayur asam/lodeh	Bungkus	116,00	2,80
89 Nangka muda	Kg	408,00	16,00
90 Pepaya muda	Kg	197,60	15,96

Tabel A 5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2019 (lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
91 Jengkol	Kg	1260,00	56,70
92 Bawang merah	Ons	35,10	1,35
93 Bawang putih	Ons	83,60	39,60
94 Cabe merah	Kg	264,00	8,50
95 Cabe hijau	Kg	189,00	5,70
96 Cabe rawit	Kg	876,00	40,00
97 Sayur lainnya	Kg	110,15	10,20
98 KACANG-KACANGAN			
99 Kacang tanah tanpa kulit	Kg	4520,00	253,00
100 Kacang kedelai	Kg	3810,00	404,00
101 Kacang lainnya	Kg	2988,23	175,62
102 Tahu	Kg	800,00	109,00
103 Tempe	Kg	1430,00	120,00
104 Oncom	Ons	187,00	13,00
105 Hasil lain dari kacang-kacangan	Ons	228,40	13,28
106 BUAH-BUAHAN			
107 Jeruk	Kg	311,30	5,29
108 Mangga	Kg	365,30	3,64
109 Apel	Kg	484,50	4,25
110 Rambutan	Kg	276,00	3,60
111 Duku, langsung	Kg	403,20	6,40
112 Durian	Kg	294,80	5,50
113 Salak	Kg	1350,60	4,68
114 Pisang ambon	Kg	644,00	7,00
115 Pisang lainnya	Kg	1131,10	10,06
116 Pepaya	Kg	345,00	3,75
117 Semangka	Kg	128,80	2,30
118 Tomat buah	Kg	240,00	13,00
119 Lainnya	Kg	383,98	5,18
120 MINYAK DAN LEMAK			
121 Minyak kelapa	Liter	6960,00	8,00

Tabel A 5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2019 (lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
122 Minyak goreng lainnya	Liter	7216,00	0,00
123 Kelapa	Butir	1335,50	12,65
124 Minyak dan kelapa lainnya	...	6598,00	12,74
125 BAHAN MINUMAN			
126 Gula pasir	Ons	364,00	0,00
127 Gula merah	Ons	377,00	3,00
128 T e h	Ons	132,00	19,50
129 Teh Celup (<i>sachet</i>)	2 gram	2,64	0,39
130 Kopi bubuk/biji	Ons	352,00	17,40
131 Kopi instan	20 gram	90,00	1,00
132 Bahan minuman lainnya	...	666,50	8,17
133 Bumbu-Bumbu			
134 Garam	Gram	0,00	0,00
135 Kemiri	Gram	6,36	0,19
136 Ketumbar/jinten	Gram	4,04	0,14
137 Merica/lada	Gram	3,59	0,12
138 Asam	Gram	1,32	0,01
139 Terasi/petis	Gram	2,50	0,23
140 Kecap	100 ml	36,79	4,56
141 Penyedap masakan/vetsin	Gram	0,00	0,00
142 Sambal jadi	100 ml	78,43	1,60
143 Saus tomat	100 ml	78,43	1,60
144 Bumbu masak jadi/kemasan	Gram	0,00	0,00
145 Bumbu dapur lainnya	Gram	0,49	0,02
146 BAHAN MAKANAN LAINNYA			
147 Mie instan	80 gram	356,00	8,00
148 Kerupuk	Ons	453,00	3,88
149 Bubur bayi kemasan	150 ml	277,10	9,96
150 Lainnya	...	396,08	6,42
151 MAKANAN DAN MINUMAN JADI			
152 Roti tawar	Potong	248,50	7,95

Tabel A 5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2019 (lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
153 Roti manis/roti lainnya	Potong	161,50	2,45
154 Kue kering/biskuit/semprong	Ons	426,30	6,19
155 Kue basah	Buah	137,50	1,96
156 Makanan gorengan	Potong	181,00	4,94
157 Bubur kacang hijau	Porsi	109,00	8,70
158 Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi	290,00	14,00
159 Nasi	Porsi	583,60	19,42
160 Nasi goreng	Porsi	552,00	6,40
161 Nasi putih	Porsi	391,60	4,62
162 Lonton	Porsi	263,80	5,93
163 Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi	143,70	8,92
164 Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	Porsi	232,50	9,62
165 Sate, tongseng	Porsi (5 tusuk)	89,50	11,25
166 Mie	Porsi	529,00	6,82
167 Mie instan	Porsi	356,00	8,00
168 Makan	Ons	509,10	6,28
169 Ikan matang(goreng, bakar, dsb)	Porsi	624,00	70,35
170 Ayam/	Potong	490,00	66,20
171 Daging olahan matang (sisis, nugget, dsb)	Potong	340,00	11,05
172 Bubur ayam	Porsi	203,75	7,43
173 Siomay, batagor	Porsi (5 tusuk)	203,75	7,43
174 Makanan jadi lainnya	246,30	8,90
175 Air kemasan	Liter	0,00	0,00
176 Air kemasan galon	Galon	0,00	0,00
177 Air teh kemasan, minuman bersoda mengan	250 ml	68,13	0,00
178 Sari buah kemasan, minuman kesehatan, mi	200 ml	72,53	0,00
179 Minum	Gelas	61,00	3,20
180 Es krim	Mangkok kecil	207,00	4,00
181 Es lainnya	Gelas 200 ml	56,00	0,00
182 Minuman keras	Liter	384,03	4,81
183 ROKOK DAN TEMBAKAU			
184 Rokok kretek filter	Bungkus	0,00	0,00
185 Rokok kretek tanpa filter	Bungkus	0,00	0,00

Tabel A 5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2019 (lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
186 Rokok putih	Bungkus	0,00	0,00
187 Tembakau	Ons	0,00	0,00
188 Lainnya	...	0,00	0,00

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

Tabel A 6 Konsumsi Makanan Per Kapita Per Bulan, 2019

Jenis Makanan	Satuan	Kuantitas Per Kapita
(1)	(2)	(3)
1. Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg	8,00
2. Kentang	Kg	0,05
3. Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu	Kg	0,28
4. Kembang, lema/tatare, banyar/banyara	Kg	0,07
5. Mujair	Kg	0,14
6. Daging sapi	Kg	0,09
7. Daging ayam ras	Kg	0,39
8. Daging ayam kampung	Kg	0,09
9. Telur ayam ras	Butir	8,63
10. Telur ayam kampung	Butir	0,44
11. Susu kental manis	397 Gram	0,17
12. Susu bubuk bayi	Kg	0,02
13. Bayam	Kg	0,36
14. Kangkung	Kg	0,46
15. Sawi hijau	Kg	0,08
16. Buncis	Kg	0,04
17. Tomat sayur, tomat ceri	Kg	0,49
18. Bawang merah	Ons	3,32
19. Bawang putih	Ons	2,02
20. Cabe merah	Kg	0,15
21. Cabe rawit	Kg	0,30
22. Tahu	Kg	0,73
23. Tempe	Kg	0,72
1. Jeruk, jeruk bali	Kg	0,44
2. Pisang	Kg	0,49
3. Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	Liter	0,83
4. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir	0,22
5. Gula pasir	Ons	4,42
6. Teh celup (sachet)	2 Gr	2,82
7. Kopi (bubuk, biji)	Ons	1,41
8. Mie instan	80 Gram	3,66
9. Rokok kretek filter	Batang	49,94
10. Rokok kretek tanpa filter	Batang	1,36
11. Rokok putih	Batang	3,76

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

**LAMPIRAN B:
TABEL - TABEL**

Tabel B 1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2019

Kelompok Barang	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan dan Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. MAKANAN	649.499	545.829	602.596
1. Padi-Padian	70.072	84.170	76.450
2. Umbi-Umbian	3.646	2.673	3.206
3. Ikan	49.406	38.964	44.682
4. Daging	36.364	27.346	32.284
5. Telur Dan Susu	28.420	23.017	25.976
6. Sayur-Sayuran	36.506	39.200	37.725
7. Kacang-Kacangan	14.327	14.385	14.353
8. Buah-Buahan	40.049	28.101	34.644
9. Minyak Dan Kelapa	10.486	10.345	10.422
10. Bahan Minuman	13.016	14.024	13.472
11. Bumbu-Bumbuan	10.682	8.646	9.761
12. Bahan Makanan Lainnya	12.540	11.990	12.291
13. Makanan Minuman Jadi	254.221	171.933	216.992
14. Rokok Dan Tembakau	69.763	71.034	70.338
B. NON MAKANAN	611.321	454.796	540.506
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	275.246	194.101	238.535
2. Aneka Barang Dan Jasa	152.863	117.345	136.794
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	41.922	32.581	37.696
4. Barang Tahan Lama	83.296	60.422	72.947
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	44.053	26.803	36.249
6. Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	13.940	23.543	18.285
JUMLAH / TOTAL	1.260.819	1.000.625	1.143.102

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2019

Tabel B 2 Presentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2019

Kelompok Barang	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan dan Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. MAKANAN	51,51	54,55	52,72
1. Padi-Padian	5,56	8,41	6,69
2. Umbi-Umbian	0,29	0,27	0,28
3. Ikan	3,92	3,89	3,91
4. Daging	2,88	2,73	2,82
5. Telur Dan Susu	2,25	2,30	2,27
6. Sayur-Sayuran	2,90	3,92	3,30
7. Kacang-Kacangan	1,14	1,44	1,26
8. Buah-Buahan	3,18	2,81	3,03
9. Minyak Dan Kelapa	0,83	1,03	0,91
10. Bahan Minuman	1,03	1,40	1,18
11. Bumbu-Bumbuan	0,85	0,86	0,85
12. Bahan Makanan Lainnya	0,99	1,20	1,08
13. Makanan Minuman Jadi	20,16	17,18	18,98
14. Rokok Dan Tembakau	5,53	7,10	6,15
B. NON MAKANAN	48,49	45,45	47,28
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	21,83	19,40	20,87
2. Aneka Barang Dan Jasa	12,12	11,73	11,97
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	3,32	3,26	3,30
4. Barang Tahan Lama	6,61	6,04	6,38
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	3,49	2,68	3,17
6. Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	1,11	2,35	1,60
JUMLAH / TOTAL	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2019

Tabel B 3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2019

Kelompok Barang : Makanan

Perkotaan / Urban

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padi-Padian	0,00	50.357,14	46.876,03	60.480,02	75.729,51	79.165,54	82.474,38	70.071,78
2. Umbi-Umbian	0,00	-	1.259,14	2.348,49	2.992,55	3.932,37	6.089,40	3.645,77
3. Ikan	0,00	5.357,14	15.717,21	23.755,05	44.846,48	57.252,95	84.549,08	49.406,45
4. Daging	0,00	6.428,57	10.017,22	18.801,59	25.080,99	30.873,68	71.655,72	36.364,27
5. Telur Dan Susu	0,00	2.142,86	8.313,05	12.473,09	18.920,24	27.939,65	55.793,43	28.420,07
6. Sayur-Sayuran	0,00	16.071,43	18.833,81	25.629,62	34.454,54	44.850,30	51.032,17	36.506,01
7. Kacang-Kacangan	0,00	2.250,00	8.473,69	12.556,94	12.065,62	18.816,23	17.953,83	14.326,61
8. Buah-Buahan	0,00	-	7.213,61	14.848,11	22.184,73	45.583,54	82.428,89	40.049,35
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	3.000,00	4.897,49	6.452,93	10.543,33	13.674,50	14.854,97	10.486,07
10. Bahan Minuman	0,00	6.535,71	7.027,32	9.870,64	11.513,93	15.102,75	18.346,26	13.016,45
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	2.357,14	4.332,28	6.275,36	9.081,24	12.727,98	17.138,42	10.681,56
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	3.214,29	5.255,57	8.222,93	10.252,18	15.566,83	19.368,27	12.539,70
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	37.500,00	82.907,11	128.446,46	182.122,20	277.630,88	463.088,09	254.221,29
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	13.928,57	21.507,63	42.038,97	68.930,76	69.144,90	116.625,34	69.763,28
JUMLAH / TOTAL	0,00	149.142,86	242.631,19	372.200,20	528.718,30	712.262,10	1.101.398,25	649.498,67

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2019

Tabel B 3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2019 (lanjutan)

Kelompok Barang : Makanan

Perdesaan / Rural

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padi-Padian	0,00	59.371,98	57.106,69	75.037,59	84.758,01	99.643,37	101.438,47	84.170,41
2. Umbi-Umbian	0,00	-	708,05	2.352,38	2.268,55	2.940,64	5.485,72	2.672,92
3. Ikan	0,00	5.119,47	13.448,94	25.744,21	40.055,85	49.513,83	68.453,46	38.963,80
4. Daging	0,00	833,75	7.422,48	13.747,80	23.846,93	33.856,64	64.369,78	27.346,29
5. Telur Dan Susu	0,00	2.309,61	7.808,34	11.411,08	20.720,89	20.595,99	63.879,47	23.016,99
6. Sayur-Sayuran	0,00	15.878,14	24.350,12	29.746,66	41.124,25	48.507,69	52.544,20	39.200,02
7. Kacang-Kacangan	0,00	5.119,47	8.533,59	12.525,95	14.541,04	18.108,55	17.711,40	14.384,74
8. Buah-Buahan	0,00	6.531,44	5.385,63	12.153,30	20.589,18	36.689,89	73.591,65	28.100,69
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	3.746,48	5.363,61	7.662,07	11.764,74	12.643,91	14.079,59	10.344,80
10. Bahan Minuman	0,00	7.365,19	7.970,66	11.231,86	14.465,58	18.290,33	17.404,73	14.023,84
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	3.743,99	5.310,39	6.161,32	8.914,83	11.313,63	11.506,05	8.646,20
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	2.412,47	6.660,05	9.271,00	12.877,36	16.305,81	14.121,69	11.990,47
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	65.600,55	82.564,69	112.665,85	171.490,54	213.358,28	292.679,85	171.932,90
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	6.119,97	17.296,25	43.853,09	63.999,05	115.268,90	111.823,04	71.034,44
JUMLAH / TOTAL	0,00	184.152,52	249.929,48	373.564,17	531.416,79	697.037,45	909.089,09	545.828,51

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2019

Tabel B 3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2019 (lanjutan)

Kelompok Barang : Makanan

Perkotaan dan Perdesaan / *Urban and Rural*

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padi-Padian	0,00	58.317,09	51.050,86	67.367,08	80.589,98	90.834,73	87.963,90	76.450,27
2. Umbi-Umbian	0,00	-	1.034,26	2.350,33	2.602,79	3.367,24	5.914,65	3.205,63
3. Ikan	0,00	5.147,28	14.791,59	24.696,11	42.267,45	52.842,85	79.889,89	44.681,99
4. Daging	0,00	1.488,44	8.958,38	16.410,69	24.416,64	32.573,51	69.546,67	32.284,36
5. Telur Dan Susu	0,00	2.290,10	8.107,09	11.970,66	19.889,61	23.754,90	58.134,09	25.975,61
6. Sayur-Sayuran	0,00	15.900,76	21.084,86	27.577,36	38.045,16	46.934,44	51.469,85	37.724,84
7. Kacang-Kacangan	0,00	4.783,69	8.498,14	12.542,28	13.398,26	18.412,96	17.883,65	14.352,91
8. Buah-Buahan	0,00	5.767,15	6.467,67	13.573,22	21.325,77	40.515,54	79.870,78	34.643,55
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	3.659,13	5.087,70	7.024,97	11.200,87	13.087,22	14.630,52	10.422,16
10. Bahan Minuman	0,00	7.268,13	7.412,27	10.514,62	13.102,94	16.919,17	18.073,72	13.472,21
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	3.581,70	4.731,42	6.221,41	8.991,65	11.922,02	15.508,02	9.760,72
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	2.506,30	5.828,70	8.718,76	11.665,44	15.987,93	17.849,55	12.291,22
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	62.312,31	82.767,38	120.980,79	176.398,67	241.005,47	413.760,16	216.992,43
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	7.033,71	19.789,09	42.897,22	66.275,79	95.428,42	115.235,22	70.338,37
JUMLAH / TOTAL	0,00	180.055,79	245.609,40	372.845,49	530.171,03	703.586,41	1.045.730,68	602.596,28

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2019

Tabel B 3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2019 (lanjutan)

Kelompok Barang : Non Makanan

Perkotaan / Urban

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	0,00	92.187,50	64.182,86	125.353,89	165.662,30	250.800,22	564.657,20	275.246,46
2. Aneka Barang Dan Jasa	0,00	40.750,00	37.831,52	64.461,17	96.436,18	130.106,24	317.866,15	152.862,90
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	0,00	10.000,00	9.924,01	17.121,96	27.239,70	39.141,50	85.764,25	41.921,86
4. Barang Tahan Lama	0,00	1.062,50	6.988,11	15.235,04	38.474,05	59.416,68	207.095,26	83.295,84
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	0,00	2.395,83	8.441,01	16.311,19	18.702,28	21.540,09	106.821,19	44.053,19
6. Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	0,00	104,17	4.953,49	3.910,17	2.251,35	4.631,02	36.298,35	13.940,25
JUMLAH / TOTAL	0,00	146.500,00	132.321,00	242.393,43	348.765,86	505.635,75	1.318.502,40	611.320,51

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2019

Tabel B 3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2019 (lanjutan)

Kelompok Barang : Non Makanan

Perdesaan / Rural

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	0,00	61.347,28	74.996,38	125.977,30	160.733,21	236.219,52	407.176,33	194.100,64
2. Aneka Barang Dan Jasa	0,00	25.819,00	49.596,99	66.260,75	95.563,44	140.316,99	264.032,05	117.345,27
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	0,00	6.727,64	11.797,86	16.573,79	29.185,39	38.549,42	74.590,91	32.581,34
4. Barang Tahan Lama	0,00	1.462,21	8.012,19	9.968,93	18.953,95	73.067,05	233.532,34	60.422,50
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	0,00	2.040,76	13.500,65	18.148,42	18.263,21	22.345,41	74.348,09	26.803,14
6. Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	0,00		1.006,43	1.788,05	7.832,08	8.192,95	126.523,76	23.543,49
JUMLAH / TOTAL	0,00	97.396,88	158.910,51	238.717,25	330.531,29	518.691,34	1.180.203,48	454.796,39

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2019

Tabel B 3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2019 (lanjutan)

Kelompok Barang : Non Makanan

Perkotaan dan Perdesaan / *Urban and Rural*

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	0,00	64.956,11	68.595,54	125.648,82	163.008,74	242.491,49	519.071,35	238.534,52
2. Aneka Barang Dan Jasa	0,00	27.566,18	42.632,66	65.312,54	95.966,34	135.924,79	302.282,84	136.794,04
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	0,00	7.110,56	10.688,68	16.862,63	28.287,16	38.804,10	82.529,92	37.696,03
4. Barang Tahan Lama	0,00	1.415,43	7.406,01	12.743,69	27.965,45	67.195,27	214.747,98	72.947,50
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	0,00	2.082,31	10.505,70	17.180,37	18.465,91	21.999,00	97.421,23	36.248,93
6. Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	0,00	12,19	3.342,81	2.906,21	5.255,72	6.660,77	62.415,82	18.284,94
JUMLAH / TOTAL	0,00	103.142,78	143.171,40	240.654,26	338.949,32	513.075,41	1.278.469,13	540.505,96

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2019



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

*Jl. Soekarno-Hatta, Giri Menang
email : bps5201@bps.go.id*

ISBN 978-602-6456-47-2



lombokbaratkab.bps.go.id